

PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT
(Studi Kasus di Desa Nata, Belo, Bima, Nusa Tenggara Barat)

Oleh :
Muhammad Habibi Sauqi¹
Ir. Djuwadi MS²

INTISARI

Pengelolaan hutan secara swadaya oleh masyarakat pada saat ini lebih optimal untuk dapat mengelola hutan dengan baik. Desa Nata merupakan salah satu desa yang mengelola hutannya secara swadaya masyarakat. Pengelolaan hutan rakyat secara swadaya merupakan salah satu wujud kepedulian masyarakat pada lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi hutan rakyat, mempelajari sistem pengelolaan hutan rakyat dari penanaman sampai pemasaran, mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengelolaan hutan rakyat, dan mengetahui peranan kelembagaan baik ditingkat masyarakat maupun pemerintah.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nata, Belo, Bima pada bulan Maret – April 2005. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling, dan untuk menganalisanya menggunakan metode deskriptif, jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

Sistem pengelolaan hutan rakyat meliputi pengelolaan produksi yang dapat dilihat dari hasil hutan kayu dan hasil hutan non kayu, pengelolaan dari aspek sosial diperoleh dari adanya kesempatan kerja bagi masyarakat sekaligus sebagai lahan pendidikan dan pembelajaran, pengelolaan dari aspek ekosistem dapat dilihat dari nilai estetika dan fungsi dari hutan rakyat serta dari keanekaragaman jenis, pengelolaan dari aspek konservasi tanah dapat dilihat dari rehabilitasi lahan yang dilakukan. Dalam penelitian ini diperoleh hasil potensi dari keempat bentuk hutan rakyat yaitu pekarangan yang paling besar ada pada dusun Oi-Rida dengan volume 71,36 m³/Ha, dan Lbds sebesar 19,5 m²/Ha. Bentuk hutan rakyat tegalan paling besar ada pada dusun Doro-Naga dengan volume 4,52 m³/Ha, dan Lbds sebesar 0,89 m²/Ha. Bentuk hutan rakyat tebo/alas yang paling besar ada pada dusun Oi-Rida dengan volume 7,43 m³/Ha, dan Lbds sebesar 1,57 m²/Ha.

Kata Kunci : Pengelolaan, hutan rakyat

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

²Dosen Fakultas Kehutanan Jurusan Manajemen Hutan UGM Yogyakarta

MANAGEMENT OF PEOPLE FOREST (Case Studi in Countryside Nata, Belo, Bima, Nusa Tenggara Barat)

by :
Muhammad Habibi Sauqi¹
Ir. Djuwadi, MS²

ABSTRACT

Management of forest self-supportingly by society at the moment more optimal to can to manage the forest better. Countryside of Nata is one of the countryside managing its forest to self-supportingly is society. Management of people forest self-supportingly is one of existing society caring of at environment. This research to knowing the potency of people forest, learning system of management people forest from cultivation until marketing, knowing by society perception to management of people forest, and know the mounted by role good institute of society and also governmental.

This research is executed in countryside of nata, Belo, Bima at March until April 2005. In this research intake sampel used the stratified random sampling and to analyse it used the descriptive method, type collected cover the of primary data and data of sekunder.

Management of people forest system cover the production management which can be seen from result of wood forest and result of forest of non wood, management from the aspect social obtained from existence of oppurtunited work form of society of one bellow as farm of education and study, management from visible ekosistem aspect from value of esthetics and function from people forest and also from type variety management from visible land, ground conservation aspect can be seen from rehabilitating conducted farm. In this research is obtained by result of potency fourth form the people forest that is biggest lawn on orchard Oi-Rida with the volume 71,36 m³/Ha, and Lbds of equal to 19,5 m²/Ha. Form the biggest non irrigated dry field people forest is on orchard Doro-Naga with the volume 4,52 m³/Ha, and Lbds of equal to 0,89 m²/Ha. Form of people forest tebo/pallet biggest is on orchard Oi-Rida with the volume 7,43 m³/Ha, and Lbds of equal to 1,57 m²/Ha.

Key word : Management, people forest

¹Student of Departement Forestry Faculty UGM Yogyakarta

²Guidence Lecturer Minithesis Departement Forestry Faculty UGM Yogyakarta